

TAJUK RENCANA

Muhammadiyah, Politik dan Pemilu 2024

SALAH satu isu dalam Muk-tamar ke-48 Muhammadiyah di Solo, November 2022 silam adalah bagaimana posisi dan peran menghadapi Pemilu 2024. Jika menjadi perbincangan, tentu bukan karena kebingungan warga ketika kader Muhammadiyah ada banyak partai. Juga bukan karena warga Persyarikatan Muhammadiyah menunggu petunjuk dalam melaksanakan hak pilihnya.

Pemilu merupakan agenda rutin lima tahunan negeri ini. Hanya warga Muhammadiyah menyadari, Pemilu 2024 tidak sekadar pergantian presiden atau wakil rakyat semata. Pemilu 2024 memiliki peran strategis mejnadi jembatan menuju Indonesia Emas 2045. Kesalahan menetapkan pilihan akan dapat menjadi pertarungan masa depan bangsa.

Politik dan pemilu bukan hal baru bagi Muhammadiyah. Bahkan dalam perjalanan mengisi kehidupan berbangsa bernegara, Muhammadiyah selalu mendorong pesta demokrasi berjalan baik dan berkeadaban. Sekalipun kader tersebar di pelbagai partai politik yang ada, dalam berpolitik Muhammadiyah menjaga jarak yang sama. Bahkan ketika berada di rumah besar Persyarikatan Muhammadiyah, semua menanggalkan baju politiknya.

Dengan memilih politik wasathiyah, tengahan dan inklusif, persyarikatan bentuk KHA Dahlan ini akan bisa lebih berkontribusi pada kemajuan bangsa negara secara aktif. Artinya, Muhammadiyah tidak akan terjebak dalam politik praktis terlebih politik dukung mendukung. Namun Muhammadiyah akan bergerak dalam ranah wilayah politik kebangsaan: menegakkan NKRI dengan melataknan fondasi negara berdasar Pancasila dan UUD 1945.

Dalam berpolitik dan menghadapi Pemilu 2024, Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Abdul Mu'ti mengajak warga di setiap tingkat kepemimpinan supaya menjadi 'orangtua dan rumah untuk semua'. Artinya,

Muhammadiyah menjadi tempat pulang bagi semua untuk ber-satu, sekalipun kader berkiprah dan ada di pelbagai partai politik. Dalam bahasa Mu'ti ketika berbicara dalam halal bihalal di Purworejo Mei silam, janglanan menjadi pendukung bucin, fanatik. Jadilah pendukung biasa-biasa saja dan agar tidak merusak silaturahmi pascapemilu.

Inilah *high politics* Muhammadiyah. Sikap yang ditunjukkan dengan menjaga jarak yang sama dan tidak terlibat politik dukung mendukung ini merupakan politik kebangsaan Muhammadiyah, yang sesuai kepribadiannya. Dalam urusan politik, Muhammadiyah memiliki *khittah Denpasar* yang memandang perjuangan politik praktis itu penting dan mulia. Namun wadah yang digunakan harus pas dan proporsional.

Memahami kepribadiannya, tanpa diminta Muhammadiyah pasti akan menjaga dan berupaya mendorong kontestasi politik 2024 tergelar baik dan berkeadaban. Sehingga ketika Presiden Jokowi dalam Apel Akbar Kokam di Solo meminta Muhammadiyah menjaga Pemilu 2024 tentu karena percaya dan paham akan kiprah ormas Islam yang sudah lebih seabad hadir di negeri ini. Percaya bahwa Muhammadiyah bisa mengemban amanat ikut menjaga Pemilu 2024 dan percaya bila warga Persyarikatan tidak akan berbuat yang mencederaikan pemilu. Kepercayaan itu pula yang membuat Presiden juga meminta Muhammadiyah turut menjaga keberlanjutan pembangunan untuk Indonesia yang lebih maju. (KR, 21/9)

Bagi Muhammadiyah, perbedaan pilihan politik dalam pemilu merupakan tanda hidupnya demokrasi dan kebhinnekaan berbangsa bernegara. Perbedaan politik sebagaimana disebut Ketum PP Muhammadiyah Haedar Nashir akan menjadi masalah bila disertai pemutlakan menang kalah yang menimbulkan sikap keras dan ekstrim. Pada titik inilah politik menjadi virus pemecah, bukan pemersatu bangsa. □f

PERISITWA Rempang sedang menarik perhatian. Kita mencoba mengurai secara kronologis, menarik akar masalahnya, lalu mengusulkan solusinya ke depan. Laporan Tempo (8/9 dan 14/9) menyebutkan, kasus ini bermula tahun 2004, ketika PT Makmur Elok Graha (MEG) milik Tomy Winata mendapat konsesi pengembangan Pulau Rempang.

PT MEG diberi hak guna bangunan (HGB) selama 30 tahun yg bisa diperpanjang hingga 80 tahun. Untuk itu mereka membayar biaya HGB Rp 3,6 triliun. Dengan luas sekitar 16.000 ha, atau 160.000.000 m2, dan biaya Rp 3,6 triliun untuk 30 tahun, maka praktis sewa yang dibayar MEG kepada negara hanyalah Rp 750,- per m2 / tahun. Hingga kini, proyek ini tidak berjalan. Bahkan di 2007, proyek ini terindikasi korupsi. Tomy Winata sempat diperiksa Bareskrim Polri, namun kasus ini lalu menguap.

Pada 14 April 2023, proyek ini masuk Program Strategis Nasional (PSN). Nama proyeknya diubah dari Kawasan Wisata Terpadu Eksekutif menjadi Rempang Eco-City (Kompas, 13/9). Hingga 2040, Tomy siap gelontorkan Rp 29 triliun dari keseluruhan investasi jumbo Rp 381 triliun dan mencetak 186.000 tenaga kerja. Dia mengaku berhasil meyakinkan perusahaan Tiongkok, Xinyi International untuk berinvestasi US\$ 11,5 miliar, setara Rp 175 triliun.

Pada 28 Juli 2023 ditandatangani MOU oleh menteri investasi Bahlil Lahadalia, disaksikan Presiden Jokowi. Tahap awal, pemerintah wajib menyediakan tanah 1.154 ha dengan clear and clean selama 30 hari. Inilah alasan pemerintah memaksakan pembebasan lahan Rempang secepatnya.

Masyarakat melawan. Lahan mereka yang ditempati sejak 1843 dirampas tanpa kejelasan kompensasi (kum-

Fahmi Amhar

paran.com, 13/9). Perumahan relokasi itu juga belum ada tanda-tanda pembangunannya. Sebanyak 2.600 KK yang dirampas lahannya, dipaksa tinggal di rusun dengan janji jaminan hidup Rp 1.034.636 per orang, terbatas 3 orang / KK (BP Batam 31/9).

Masyarakat menolak. Nafkah mereka yang umumnya nelayan dan berkebun, dipaksa tinggal di rusun? Tomy mengaku akan menjadikan Rempang pusat



KR-JOKO SANTOSO

hilirisasi pasir kuarsa untuk produksi kaca dan panel surya. Anehnya mengapa harus mengosongkan seluruh Pulau Rempang yang luasnya 16.583 hektar? Fuyao Glass Industry Group yang adalah pabrik kaca terbesar China, luasnya hanya 128 - 200 ha!

Bersertipikat
Akar masalahnya Kapitalisme Agraria. Di negeri ini tanah tak bersertipikat, otomatis tanah negara. Dan Negara melalui BPN dapat memberikan hak berupa HGU atau HGB

kepada siapapun selama kurun waktu tertentu. Negara melalui Kementerian Kehutanan berwenang juga menyatakan sebuah area sebagai kawasan hutan, kadang tanpa melihat keberadaan masyarakat adat di sana. Tak heran, ada 25.863 desa berada di dalam atau berbatasan dengan kawasan hutan.

Regulasi sering melupakan hak-hak masyarakat. Misal mereka sudah di sana jauh sebelum NKRI ada, dan mereka tidak mengerti cara mengurus legalitas pertanahan. Tiba-tiba mereka kehilangan semuanya karena direnggut pemegang hak atau konsesi.

Ketika Pemerintah memberikan konsesi kepada PT MEG pada 2004, mereka melanggar hak individu penghuninya atas tanah yang sudah dihuni turun temurun, hanya karena penduduk di sana buta soal legalitas tanahnya. PT MEG selama 19 tahun tidak melakukan apa-apa. Dalam fikih Islam, tiga tahun tidak digunakan, tanah itu seharusnya diambil kembali negara.

Kini penghuni asli dipaksa mengosongkan tanahnya, demi investor, tanpa putusan pengadilan. Ini tentu zalim. Ke depan, seharusnya negara membangun sistem informasi wilayah seluruh NKRI secara adil dan transparan, sehingga kezaliman ini tidak terulang. □f

***) Prof Dr Ing Fahmi Amhar,**
Anggota Ikatan Alumni Program Habibie (IABIE)

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

KR dan Konsistensi Menyemai Informasi

KEBERADAAN Harian Kedaulatan Rakyat (KR) sangat relevan, sebagai komparador untuk memudahkan di dalam menyemai informasi. Tentu kita mafhum informasi sekarang jadi kebutuhan esensial umat manusia. Karena sifat dasar manusia adalah kuriositas (rasa ingin tahu), maka informasi sangat dibutuhkan sebagai media pencerahan untuk memaknai realitas kehidupan sehari-hari.

Kalau kita melongok di era sekarang, kita dikejutkan dengan masifnya perkembangan informasi. Bunga rampai informasi itu berasal dari agama, pendidikan, perpolitikan, sosial-kemasyarakatan, kebudayaan, maupun perekonomian. Jika kita lihat, informasi tersebar sangat cepat dan luas. Jagat manusia bisa menyantap sangat mudah.

Kondisi seperti ini, bisa menjadi berkah bagi kita. Tapi boleh jadi dibalik itu semua, juga bisa membawa petaka buruk bagi kita. Informasi yang diharapkan mencerahkan, malah berubah jadi informasi yang menyesatkan. Di zaman serba digital sekarang, kita harus membuka kesadaran kolektif agar cendekia dalam menerima informasi untuk menuntun kita ke jalan benar dan tercahkan.

Lentera Informasi

KR dihadirkan untuk menjadi lentera informasi. Yakni menerangi informasi agar masyarakat bisa memilah informasi autentik dengan yang artifisial. Ini tidak lain karena dalam menjalankan tugasnya KR selalu konsisten dengan kaidah jurnalistik. Lebih dari itu, KR selalu fokus pada fungsi edukatif, kontrol sosial, interpretasi, dan sarana hiburan. Di sini menunjukkan eksistensi KR bukan saja tampil di ruang publik mengutamakan identitasnya, tapi berupaya untuk menjadi suri teladan bagi media massa lainnya.

Cristoffer Veron Purnomo

Kualitas informasi yang dihidangkan KR sangat mentes. Kian hari di tengah ramainya isu berkembang, KR hadir berupaya terdepan menginformasikan kepada publik. Informasi yang tentu saja telah terverifikasi, bukan informasi hoaks. Memang saat ini kita dihantui oleh penyebaran hoaks menyebabkan konyaknya kehidupan bangsa. Karena itu, penyemaian informasi yang dilakukan KR untuk menebarkan masalah bagi masyarakat, menjadi sangat penting.

Dunia ini tidak ada yang paripurna. Demikian jua KR, di mana saat ini masih banyak kekurangan yang membelunggu. Tapi, KR tidak akan berdiam diri dengan pelbagai kekurangan tersebut. Justru memecut untuk berbenah diri dalam meningkatkan performanya dalam misi menyemai informasi kepada masyarakat. Konsistensi inilah yang terus dijaga KR di tengah banjir informasi tanpa jeda. Mengingat KR jadi media kebanggaan masyarakat DIY dan sekitarnya.

Suluh Inspirasi

Harus diakui konsistensi KR menyemai informasi luar biasa. Sudah tidak ada lagi media yang hidup sezaman dengannya, yang masih bertahan. Kebertahanan KR ini merupakan kerja sama seluruh tim yang begitu rupa merawat media rintisan H Samawi dan M Wonohito. Media ini selalu memberikan suluh inspirasi sarat pengajaran, alhasil banyak dijadikan rujukan oleh masyarakat untuk memperoleh informasi.

Prof Dr Ir Saratri

Wilsonyudho mengingatkan KR harus tetap konsisten untuk tidak melakukan reduksionisasi fakta atau berita dalam bingkai kapitalistik yang telah meremukredamkan nilai-nilai kemanusiaan (Opini KR, 27/9/2022). Penulis *haqqul yaqin* KR akan tetap selalu komitmen menjaga kredibilitasnya dengan menjunjung tinggi kaidah jurnalistik sehingga dapat melayani masyarakat untuk memperoleh informasi yang mengedukasi dan mencerahkan.

Apa yang ditorehkan KR hari ini, niscaya jadi cambuk di masa depan. KR tidak boleh berhenti terbit betapun beratnya pergumulan zaman sekarang. Karenanya, penting untuk dirawat konsistensi KR dalam menyemai informasi sebagai misi mencerdaskan kehidupan umat dan bangsa. *Tahniah* 78 Tahun KR! □f

***) Cristoffer Veron Purnomo,**
Sekretaris Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Jetis Kota Yogyakarta

Pojok KR

Kecelakaan maut di Bawen tewaskan 3 orang.

-- Rem blong membawa bencana.

Kebijakan impor, tantangan kedaulatan pangan.

-- Pro - kontra yang tiada henti.

Kraton Yogya akan gelar Grebeg Mulud 2023.

-- Siap-siap 'rayahan' gunung.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Peringatan Hari Batik Sekar Jagad-BI- Sonobudoyo

PAGUYUBAN Pecinta Batik Indonesia (PPBI) bekerja sama dengan Perwakilan Bank Indonesia dan Museum Sonobudoyo Yogyakarta akan menyelenggarakan peringatan Hari Batik Nasional ke-14. Kegiatan dilaksanakan 1-8 Oktober dengan teman: BatikMu, BatikKu, Batik Kita Batik Indonesia Mewarnai Semesta.

Rangkaian acara diawali Minggu (1/10) jalan sehat dengan kuota 500 peserta dengan rute: start dari Halaman Perwakilan BI - Jl P Senapati - Jl Suryotomo - Jl Suryatmajan - Jl Margoutomo (Malioboro) dan finis di halamab Perwakilan BI. Kemudian Selasa (3/10) Peringatan Hari Batik di Pendapa Museum Sonobudoyo dengan pembuka-

an pameran Batik Sodagaran dan launching buku Batik Sodagaran.

Pameran dibuka untuk umum mulai Selasa siang pukul 13.00 - 20.00 dan tanggal 4 - 7 mulai pukul 10.00 - 20.00. Sedangkan Minggu (8/10) pameran dilaksanakan pukul 10.00 - 15.00 di Gedung eks KONI Jl Pangurakan. Pada Sabtu (7/10) diselenggarakan talkshow Batik Sodagaran Yogya di Auditorium Museum Sonobudoyo.

Bagi yang belum menerima informasi/undangan, surat terbuka melalui SKH Kedaulatan Rakyat ini juga merupakan undangan bagi seluruh pengurus dan anggota Sekar Jagad. □f

***) Drs Murtiningsih WW,**
Pengurus PPBI Sekar Jagad

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustivi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiatfi, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Kepala Perwakilan:** Hariyadi Tata Raharja.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Samarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP